

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan tentang pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang energi bunyi di kelas IV SD Negeri Pasiripis Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya dapat disajikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran yang dibuat guru sebelum dilaksanakan tindakan baru mengacu pada kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2006. Setelah dilaksanakan tindakan guru selain mengacu pada kurikulum tetapi juga mengacu pada prinsip-prinsip yang terkandung dalam konsep tentang rencana perbaikan pembelajaran. Adapun hasil penilaian pada perencanaan siklus pertama mencapai 77,50% dengan kategori baik dan siklus kedua 91,25% masing-masing dengan kategori baik sekali.
2. Pelaksanaan pembelajaran setelah dilakukan tindakan, dilakukan dengan menggunakan acuan perencanaan yang mengandung prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif menunjukkan hasil penilaian terhadap pelaksanaan dapat dilihat dari hasil observasi terhadap kinerja guru. Pada siklus pertama kinerja guru mencapai 74,10% kategori cukup dan siklus kedua mencapai 84,82% dengan masing-masing kategori baik.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan kenyataan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil perolehan nilai evaluasi akhir pembelajaran tiap siklus. Nilai evaluasi pada siklus pertama mencapai 59,10% kategori cukup sedangkan pada siklus kedua mencapai 95,45% kategori baik sekali Jadi secara kuantitatif, hasil belajar siswa setelah tiga kali pembelajaran terbukti meningkat.

B. Saran

Dalam upaya memperbaiki pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada UPTD Pendidikan, diharapkan dapat berusaha mengembangkan penggunaan metode kooperatif pada pembelajaran dengan memfasilitasi sarana pendidikan yang dibutuhkan dan relevan dengan materi pelajaran. Selain itu diharapkan pula adanya pelatihan bagi guru SD sebagai bahan peningkatan mutu guru dalam memahami dan menguasai metode-metode pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa, khususnya metode kooperatif yang peneliti kembangkan.
2. Kepada kepala sekolah dalam perkembangan pendidikan, senantiasa dapat memberikan bantuan, dorongan dan motivasi sehingga guru memiliki gairah yang besar serta semangat yang tinggi dan berkesinambungan untuk memberdayakan kemampuan siswa dalam belajar.
3. Untuk guru kelas 1, 2, 3, 5, dan 6, agar keberhasilan pembelajaran IPA dapat tercapai dan lebih terarah dalam pelaksanaannya sudah dibuktikan secara empiris bahwa guru harus mempersiapkan terlebih dahulu rencana pembelajaran yang efektif dengan menerapkan metode yang bervariasi sesuai dengan rambu-rambu kurikulum. Dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas guru harus berusaha memberikan motivasi kepada para siswa agar belajar dengan aktif, dan guru harus bertindak dengan fasilitator dan motivator, karena pengetahuan itu diperoleh siswa secara aktif bukan hanya diperoleh secara pasif dari guru.
4. Bagi Peneliti lain, semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan, dan perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam dengan melihat karakteristik siswa secara lebih spesifik lagi.